

**IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL *RIFFS AND RUNS*
MARIAH CAREY
DALAM LAGU DAERAH MINANG SANSARO**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh :

Katarina Reva Tamadyani

NIM. 17001420134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL RIFFS AND RUNS
MARIAH CAREY
DALAM LAGU DAERAH MINANG SANSARO**

Katarina Reva Tamadyani¹, Agnes Tika Setiarini², Dr. Suryati³,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: tamadyanir@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

³Dosen Prodi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

This paper discusses about the Implementation of Mariah Carey's Riffs and Runs Vocal Technique in the Minang Regional Song's Sansaro. The topic of applying riffs and runs vocal technique was chosen because during the COVID-19 pandemic, the challenge phenomenon especially riffs and runs challenge on the TikTok platform was very attractive to netizens to fill their spare time at home. In addition, to prove that the riffs and runs technique can not only be applied to the R&B genre but can be used as ornamentation on folk songs. The riffs and runs technique are a form of musical ornamentation in songs. Riffs are patterns of notes that are sung quickly, while runs are patterns of long notes that are sung quickly. The research method used is qualitative methods. The process carried out by the author is through library data collection, discography, interviews, data analysis, exploration, and revision of exercises. Based on the results of the author's research, Mariah Carey's riffs and runs technique has 4 characteristics. The characteristics of Mariah Carey's riffs and runs are major and major pentatonic scales, frequently use riffs technique at the beginning of sentences, frequently use the same riff pattern, and transition between chest and head voices in riffs and runs technique. The training method used to practice this technique are pyramid method and routinely imitating the riffs and runs technique of some singers with this technique. The conclusion is that the riffs and runs technique can be applied to folk songs but with an adjustment, namely arranging songs to the R&B genre. In addition, major scales can be used to compose riffs and runs in Malay-style so as not to eliminate ethnic elements in the song.

Keywords : *Implementation, Riffs and Runs Vocal Technique, Mariah Carey, Sansaro*

Abstrak

Karya tulis ini membahas tentang Implementasi Teknik Vokal *Riffs and Runs* Mariah Carey dalam Lagu Daerah Minang Sansaro. Topik penerapan teknik vokal *riffs and runs* dipilih karena di masa pandemi *covid-19* ini fenomena *challenge* khususnya *riffs and runs challenge* di platform TikTok sangat diminati warganet untuk mengisi waktu luang di rumah. Selain itu untuk membuktikan bahwa teknik *riffs and runs* tidak hanya bisa diterapkan pada genre R&B saja, melainkan dapat digunakan sebagai ornamentasi pada lagu daerah. Teknik *riffs and runs* adalah salah satu bentuk ornamen musikal pada lagu. *Riffs* adalah pola nada yang dinyanyikan secara cepat, sedangkan *runs* adalah pola nada panjang yang dinyanyikan secara cepat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, wawancara, analisis data, eksplorasi, dan revisi latihan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, teknik *riffs and runs* Mariah Carey memiliki 4 karakteristik. Karakteristik *riffs and runs* Mariah Carey adalah penggunaan tangga nada mayor dan pentatonik mayor, sering menggunakan *riffs* di awal kalimat, sering menggunakan pola *riffs* yang sama, dan transisi antara *chest* dan *head voice* pada teknik *riffs and runs*. Metode latihan yang digunakan untuk melatih teknik ini adalah penggunaan metode piramida dan rutin menirukan teknik *riffs and runs* penyanyi dengan teknik ini. Adapun kesimpulan yang didapat bahwa teknik *riffs and runs* dapat diterapkan ke dalam lagu daerah namun dengan penyesuaian yaitu mengaransemen lagu ke genre R&B. Selain itu, tangga nada mayor dapat digunakan untuk menyusun *riffs and runs* ala Melayu agar tidak menghilangkan unsur etnik pada lagu.

Kata Kunci : Implementasi, Teknik Vokal *Riffs and Runs*, Mariah Carey, Sansaro

Pendahuluan

Teknik vokal *riffs and runs* akhir-akhir ini menjadi fenomena menarik yang semakin sering dijumpai dalam berbagai *platform* media sosial. *Riffs and runs challenge* menjadi viral di kalangan anak muda pada *platform* media sosial, salah satunya contohnya adalah TikTok. *Challenge* ini dimulai sekitar tahun 2019 dan semakin banyak warganet yang tertarik mengikuti *challenge* ini di tahun 2020 dan 2021. Dikutip dari Tribun News tanggal 31 Agustus 2020 selain tertarik dengan tingkat kesulitan yang tinggi, situasi pandemi *covid 19* yang mengharuskan untuk tetap tinggal di rumah menjadi salah satu alasan *netizen* melakukan hal ini (Nuryanti, 2020). Beberapa *challenge riffs and runs* yang banyak dilakukan oleh *netizen* adalah *Burlesque Riffs Challenge*, *Ego Riffs and Runs Challenge*, *Insecure Challenge*, *Lead the Way Challenge*, dll.

Teknik *riffs and runs* adalah salah satu bentuk ornamen musikal pada lagu. *Riffs* adalah pola nada yang dinyanyikan secara cepat, sedangkan *runs* adalah pola nada panjang yang dinyanyikan secara cepat. *Riffs* sering digunakan secara

spontan, sedangkan *runs* digunakan secara terencana (Burnett dan Barber, 2017). Hal ini merupakan hal yang menjadi ciri khas genre R&B dan membedakan R&B dengan jenis musik lainnya. Teknik ini menjadi sebuah tantangan bagi para pemula hingga penyanyi R&B profesional karena selain teknik vokal yang cukup, dibutuhkan kreatifitas dalam mengolah tangga nada. Scale yang sering dipakai dalam *riffs and runs* adalah pentatonik mayor dan minor (Ramsey, 2021)

Salah satu tokoh yang menjadi inspirasi dalam teknik vokal ini adalah Mariah Carey. Mariah Carey adalah penyanyi yang sudah berkarya selama 31 tahun, dan dalam sepanjang perjalanan kariernya ia dikenal dengan *vocal range* dan teknik *riffs and runs*-nya. Mariah Carey sering menggunakan tangga nada mayor, dan pentatonik mayor dalam teknik *riffs and runs*-nya. Tangga nada pentatonik mayor adalah tangga nada yang terdiri dari nada pertama, kedua, ketiga, kelima, dan keenam (<https://www.leadguitarlessons.com/guitar-lessons/scales/the-major-pentatonic-scale.htm>). Selain perjalanan karier yang panjang dan banyaknya penghargaan yang didapat Mariah Carey sering dipuji oleh para kritikus berkat warna suara dan teknik *riffs and runs*-nya, sehingga Mariah Carey merupakan tokoh yang tepat untuk dijadikan sumber pembelajaran.

Dalam penelitian ini, teknik *riffs and runs* Mariah Carey akan diimplementasikan ke lagu daerah Sumatera Barat yang berjudul Sansaro. Lagu ini akan diaransemen ulang ke genre R&B serta diselipkan iringan rebana sebagai sentuhan etnik dan instrumen keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum. Dengan menyajikan teknik *riffs and runs* ke dalam lagu Sansaro, diharapkan dapat membuat gaya aransemen yang menarik untuk sebuah lagu daerah. Hal ini sekaligus akan membuktikan teknik *riffs and runs* dapat diterapkan dalam macam-macam jenis lagu.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pada penulisan laporan tugas akhir ini. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu sumber pustaka, webtografi, diskografi, dan wawancara. Setelah mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, perlu adanya proses analisis untuk mengkonfirmasi berbagai macam sumber yang didapat. Menurut Miles dan Huberman (1992), aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, data-data tersebut digunakan untuk mendukung proses implementasi teknik vokal *riffs and runs* Mariah Carey pada lagu daerah Minang Sansaro. Adapun langkah-langkah untuk mengimplementasikan teknik vokal *riffs and runs* Mariah Carey pada lagu daerah Minang Sansaro yaitu:

1. Penulis mengumpulkan beberapa data diskografi Mariah Carey berupa audio visual yang dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari dan menganalisis teknik *riffs and runs*.

2. Penulis mentranskrip teknik *riffs and runs* Mariah Carey ke not balok.
3. Penulis menganalisis karakteristik teknik *riffs and runs* Mariah Carey.
4. Penulis melakukan eksplorasi terhadap karakteristik teknik *riffs and runs* Mariah Carey.
5. Penulis melakukan *mapping* pada lagu Sansaro dan menerapkan karakteristik *riffs and runs* Mariah Carey pada lagu Sansaro.

Hasil Resital

Hasil aransemen lagu pada resital tugas akhir akan dibawakan dengan format *combo band* yang terdiri dari keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, drum, dan rebana. Lagu ini dibawakan dengan aransemen R&B dan sentuhan etnik Minang pada tempo 135 bpm. Sebelum masuk ke tema lagu, intro dimainkan oleh piano sebanyak 2 bar. Tema lagu pertama dimainkan oleh *combo band* tanpa rebana, gitar memainkan melodi-melodi sebagai *filler*, dan vokal menyanyikan lagu tema tanpa teknik *riffs and runs*.

Pada pengulangan tema kedua, sebelum memasuki tema lagu *combo band* memainkan tutti sebanyak 1 bar. Di putaran kedua, teknik *riffs and runs* mulai diterapkan pada vokal. Sebelum tema lagu berakhir, lebih tepatnya pada bar ke 66 tensi yang dimainkan *combo band* mulai naik dan terjadi perubahan tempo menjadi 160 bpm. Kemudian, pada *bridge* rebana masuk sebagai penanda perubahan tempo menjadi lebih *rancak* dan memberikan sentuhan etnik Minang. Lalu, pada *bridge* vokal dan gitar melakukan tutti sebanyak 5 bar dan dilanjutkan dengan tutti bersama *combo band*.

Setelah *bridge*, lagu memasuki pengulangan tema yang ketiga. Terjadi perubahan birama menjadi 2/4 pada vokal yang kembali menjadi 4/4 pada bagian *refrain* agar lagu tidak terasa monoton dan untuk menyesuaikan tempo *rancak* daerah Minang. Selain itu, perubahan birama bertujuan untuk membuat teknik *riffs and runs* menjadi lebih menantang karena tempo yang lebih cepat daripada pengulangan tema kedua. Not yang digunakan pada teknik *riffs and runs* juga dibuat menyerupai tangga nada cengkok Melayu, namun masih dalam ranah tangga nada mayor dan pentatonik mayor. Sebelum memasuki *coda*, pada bar ke 110 *combo band* menurunkan tensi lagu dengan menahan *chord* sehingga vokalis bisa melakukan *runs*. Pada bagian akhir *coda*, penulis kembali melakukan *runs* tanpa iringan musik.

Implementasi teknik vokal *riffs and runs* Mariah Carey pada lagu daerah Minang Sansaro diuraikan sebagai berikut.

Pada frase pertama, penulis mengimplementasikan tangga nada pentatonik mayor berupa *riff* yang dapat dilihat pada bar 36, 38, dan 40, dan tangga nada mayor berupa *riff* pada bar ke 42. Selain mengimplementasikan tangga nada, karakteristik *riff* di awal kalimat juga dapat dilihat pada bar ke 36.

33 Voice ki-to nan_ la- mo. U- sah di ka na lah_

38 Voice ju- o ohh... cin- to ki-to nan

42 Voice la mo bi a de-nai kok san -

Notasi 1. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase pertama

Adapun transisi antara *chest* dan *head voice* yang bisa dilihat pada notasi 2 Nada G dengan kotak berwarna biru merupakan *head voice*, sedangkan kotak berwarna merah merupakan *chest voice*.

38 Voice ju- o

Notasi 2. Implementasi transisi antara *chest* dan *head voice* pada frase pertama

Pada frase kedua, penulis mengimplementasikan tangga nada pentatonik mayor berupa *riff* pada bar ke 46.

42 Voice la mo bi a de-nai kok san -

46 Voice sa ro man- di si ai a ma

Notasi 3. Implementasi tangga nada pentatonik mayor pada frase kedua

Selain mengimplementasikan tangga nada pentatonik mayor, transisi antara *chest* dan *head voice* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Transisi terjadi pada kata “sansaro”, *chest voice* ditandai dengan kotak berwarna merah, sedangkan *head voice* dengan kotak berwarna biru.

Notasi 4. Implementasi transisi antara *chest* dan *head voice* pada frase kedua

Dapat dilihat pada frase ketiga, penulis mengimplementasikan *runs* dengan tangga nada mayor pada bar ke 52, dan tangga nada pentatonik mayor berupa *riff* pada bar 54. Selain itu, terdapat karakteristik *riff* di awal kalimat yang bisa dilihat pada bar ke 52.

Notasi 5. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase ketiga

Adapun transisi antara *chest* dan *head voice* pada kalimat “Kok dikana-
kini”.

Notasi 6. Implementasi transisi antara *chest* dan *head voice* pada frase ketiga

Pada frase keempat, tangga nada mayor diimplementasikan pada bar ke 59 dan 60, dan tangga nada pentatonik mayor pada bar ke 62. Karakteristik *riff* di awal kalimat juga terlihat pada bar ke 59-60.

54
Voice
_ ki ni sa- di ah ka- siah-lah di

58
Voice
ka du oh kan duang u sah

61
Voice
di ka na lah ju- o oh cin

Notasi 7. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase keempat

Transisi antara *chest* dan *head voice* dapat dilihat pada kalimat “*usah*”.

54
Voice
_ ki ni sa- di ah ka- siah-lah di

58
Voice
ka du oh kan duang u sah

61
Voice
di ka na lah ju- o oh cin

Notasi 8. Implementasi transisi antara *chest* dan *head voice* pada frase keempat

Pada frase kelima, terdapat implementasi dengan tangga nada mayor yang dapat dilihat pada bar ke 63-65 . Selain itu, terdapat pula karakteristik *riff* di awal kalimat pada bar yang sama.

61
Voice
di ka na lah ju- o oh cin

64
Voice
to ki-to nan la- mo.

Notasi 9. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase kelima

Pada frase selanjutnya, hanya ada satu karakteristik dari Mariah Carey yang diimplementasikan yaitu *riff* dengan tangga nada mayor yang dapat dilihat pada bar 82.

Notasi 10. Implementasi tangga nada mayor pada frase keenam

Dapat dilihat pada frase ketujuh, bar ke 88 dan 91 merupakan tangga nada mayor sekaligus karakteristik *riff* di awal kalimat yang diimplementasikan pada lagu Sansaro. Adapun tangga nada pentatonik mayor yang dapat dilihat pada bar 90 dan 94.

Notasi 11. Implementasi tangga nada mayor pada frase ketujuh

Pada frase kedelapan, bar ke 98 merupakan tangga nada pentatonik mayor. Adapun karakteristik *riff* di awal kalimat yang diimplementasikan pada bar ke 96.

Notasi 12. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase kedelapan

Pada frase kesembilan, terdapat karakteristik Mariah Carey yang diimplementasikan pada lagu Sansaro yaitu tangga nada mayor yang berupa *runs* dan dapat dilihat pada bar ke 104-105.

Notasi 13. Implementasi tangga nada mayor pada frase kesembilan

Pada frase selanjutnya, ada tiga karakteristik yang diimplementasikan yaitu tangga nada pentatonik mayor yang dapat dilihat pada bar ke 106 dan 108, dan *riff* di awal kalimat pada bar ke 106.

105
Voice
kan duang u sah di ka na lah

108
Voice
ju o oh cin- to ki to

Notasi 14. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase kesepuluh

Karakteristik pola *riff* yang sama pada bar ke 59-60 dan bar ke 106

58
Voice
ka du oh kan duang u sah

105
Voice
kan duang u sah di ka na lah

Notasi 15. Implementasi pola *riff* yang sama pada frase kesepuluh

Dapat dilihat pada frase kesebelas, terdapat *runs* dengan tangga nada mayor yang dapat dilihat pada bar ke 109-111 dan 112-113, dan *riff* di awal kalimat pada bar ke 109-111

108
Voice
ju o oh cin- to ki to

112
Voice
nan la mo. San sai ju o san sai ju

Notasi 16. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase kesebelas

Adapun karakteristik pola *riff* yang sama pada bar ke 63 dan 109.

61
Voice
di ka na lah ju- o oh cin

108
Voice
ju o oh cin- to ki to

Notasi 17. Implementasi pola *riff* yang sama pada frase kesebelas

Terdapat pula transisi antara *chest* dan *head voice* yang dapat dilihat pada notasi 4.31

108
Voice ju o oh cin- to ki to

112
Voice nan la mo. San sai ju o san sai ju

Notasi 18. Implementasi transisi antara *chest* dan *head voice* pada frase kesebelas

Pada frase terakhir, terdapat *runs* yang merupakan karakteristik *riffs and runs* Mariah Carey yaitu tangga nada mayor sekaligus transisi antara *chest* dan *head voice* pada bar ke 117-121.

112
Voice nan la mo. San sai ju o san sai ju

116
Voice o i yo lah ma la

120
Voice ng

Notasi 19. Implementasi teknik *riffs and runs* pada frase keduabelas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai teknik vokal *riffs and runs* Mariah Carey, penulis menemukan beberapa karakteristik Mariah Carey dalam melakukan teknik ini. Dalam melakukan teknik *riffs and runs* Mariah Carey sering menggunakan tangga nada mayor dan pentatonik mayor. Selain itu Mariah Carey sering menyisipkan *riff* di awal kalimat, menggunakan pola *riff* yang sama, dan melakukan transisi antara *chest* dan *head voice*.

Tahap pertama dalam implementasi teknik *riffs and runs* Mariah Carey dimulai dengan memahami dan mempelajari teknik *riffs and runs*. Proses latihan menggunakan metode piramida dan didukung dengan menirukan *riffs and runs* berbagai penyanyi dengan teknik *riffs and runs* yang mumpuni. Setelah cukup menguasai teknik *riffs and runs*, langkah selanjutnya adalah menganalisis karakteristik *riff and runs* Mariah Carey. Proses implementasi teknik *riffs and runs* Mariah Carey dilakukan dengan cara *mapping*, agar penempatan *riffs and runs* dapat menjadi ornamentasi yang indah.

Hasil dari penelitian ini adalah *riffs and runs* bisa diimplementasikan ke dalam lagu daerah dengan adanya aransemen pada musik. Tangga nada mayor dapat digunakan untuk menyusun *riffs and runs* ala Melayu, sehingga terjadi pencampuran dua unsur berbeda yang menjadi realisasi dari implementasi.

Saran

Saran bagi vokalis dan pembaca yang ingin mempelajari teknik ini, perlu adanya latihan yang rutin dan intens untuk mencapai teknik *riffs and runs* yang baik. Karena membutuhkan fleksibilitas suara yang baik, tanpa adanya latihan yang intens teknik ini sulit untuk diterapkan dan notasi yang ingin dinyanyikan tidak tereksekusi dengan tepat. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut agar mendapatkan landasan teori yang lebih lengkap sehingga dapat memberikan informasi yang lebih valid

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Br Tarigan, Damarisa. (2020). "Penerapan Teknik Rengget Karo pada Lagu "Speechless" Untuk Combo Fusion Ethnic". *Skripsi D-4*. Yogyakarta: ISI.
- Burnett, Yvie dan Richard Barber. (2017). *Yes You Can Sing!*. London: John Blake Publishing.
- Rosenberg, Marci Daniels dan Wendy DeLeo LeBorgne. (2014). *The Vocal Athlete: Application and Technique for the Hybrid Singer, Second Edition*. USA: Plural Publishing.
- Sadolin, Catherine. (2000). *Complete Vocal Technique*. Denmark: Rosengarden 7. 1174 Copenhagen K.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sutanegara, Putu Devi Casthio. (2021). "Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Kenny Garet Pada Vokal di Lagu Gambang Suling". *Skripsi D-4*. Yogyakarta: ISI.
- Taylor, Bob. (2000). *The Art of Improvisation*. USA: Taylor-James Publication.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Webtografi

- Billboard. 2021. *Billboard*. [Online] Available at: <https://www.billboard.com/music/mariah-carey/chart-history/TLP/song/1209> (diakses tanggal 2 Mei 2021).
- KBBI. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/terap-2> (diakses tanggal 1 Mei 2021).
- Ramsey, Matt. 2021. *Riffs and Runs for Begginer – Anyone Can Do Them!*. <https://ramseyvoice.com/riffs-and-runs/> (diakses tanggal 22 April 2021).
- RIAA. 2021. *Record Industry Association of America (RIAA)*. [Online] Available at: https://www.riaa.com/gold-platinum/?tab_active=default-award&ar=Mariah+Carey&ti_option=album&ti=Mariah+Carey&format (diakses tanggal 2 Mei 2021).
- Tikkanen, Amy. 2021. *Mariah Carey*. <https://www.britannica.com/biography/Mariah-Carey> (diakses tanggal 30 April 2021).

Diskografi

Youtube “Mariah Carey – Can’t Take That Away (Mariah’s Theme) (Official HD Video)” diunggah pada tanggal 15 September 2015.

(<https://www.youtube.com/watch?v=ygO9-1Hsuw>).

Youtube “Sansaro” diunggah pada tanggal 24 April 2020.

(<https://www.youtube.com/watch?v=OOF2Mghzuoo>).

Youtube “Mariah Carey – Lead the Way” diunggah pada tanggal 21 Mei

2020. (<https://www.youtube.com/watch?v=6rrSG8Ovnn8>).

Youtube “Breaking Down Mariah Carey’s “Lead The Way” Runs! (VLOTH #11)” diunggah pada tanggal 15 Mei 2020.

(<https://www.youtube.com/watch?v=TqFsFGwtVco>).

Youtube “Latihan Riffs and Runs atau Cengkok R&B Vokal Colortone by Achi Pradipta” diunggah pada tanggal 5 Juni 2020.

(<https://www.youtube.com/watch?v=ldAaHZL69IE>).

Narasumber

Pradipta, Stefanaventi Asriuni Minar interview. Dosen vokal ISI Yogyakarta.

Wawancara dilakukan pada tanggal 26 November 2020.

